

Media Online	Muria.suaramerdeka.com
Tanggal	07 November 2024
Wilayah	Kabupaten Kudus



## Duh! Realisasi PAD Kudus dari Sektor Retribusi Pasar Jeblok

<https://muria.suaramerdeka.com/muria-roya/0713895566/duh-realisasi-pad-kudus-dari-sektor-retribusi-pasar-jeblok>

**KUDUS, suaramerdeka-muria.com** - Realisasi pendapatan asli daerah (PAD) Kabupaten Kudus dari retribusi pasar masih jeblok alias minim.

Per September 2024, Dinas Perdagangan Kudus mencatat realisasinya baru 45,6 persen.

Kabid Pengelolaan Pasar Dinas Perdagangan Kabupaten Kudus, Albertus Harys Yunanto mengatakan, realisasi PAD retribusi pasar di 25 pasar tradisional yang ada di Kabupaten Kudus baru Rp 7,2 miliar.

Realisasi tersebut baru tercatat hingga bulan September 2024 dari target PAD pasar sebesar Rp 15,7 miliar.

"Realisasinya masih sampai September 2024, Rp 7,2 miliar dari target Rp 15,7 miliar," kata Harys diwawancarai di Kantor Dinas Perdagangan Kudus, Rabu (6/11).

Harys menjelaskan, penyumbang terbesar PAD retribusi pasar sampai hari ini berasal dari Pasar Kliwon. Realisasinya, yakni Rp 3,5 miliar.

Sedangkan realisasi PAD terendah, lanjut Harys, terletak pada Pasar Barongan, dengan jumlah PAD yang disumbangkan yakni Rp 4 juta.

"Terbesar dari Pasar Kliwon, sementara terendah di Pasar Barongan," ucap Harys.

Realisasi PAD tersebut, sudah termasuk retribusi dari para pedagang kaki lima (PKL) di area pasar.

Adapun retribusi pasar yang menyumbang PAD ini diketahui berasal dari retribusi lapak pedagang kios, retribusi los, retribusi pelayanan pasar, retribusi keamanan, retribusi kebersihan, parkir umum dan khusus, serta retribusi pemakaian kekayaan daerah (PKD).

"Ada banyak, dari pelayanan pasar, kebersihan sampah sampai keamanan, ada retribusinya," tandasnya.

Dengan sisa waktu dua bulan, pihaknya akan mengupayakan untuk menggenjot retribusi pasar agar memenuhi target Rp 15,7 miliar di tahun 2024.

"Akan diupayakan, masih ada dua bulan untuk menambah PAD," bebarnya.

Sebab, lanjut Harys, saat ini masih banyak pedagang yang belum melunasi retribusi PKD yang biasanya akan dibayarkan di akhir tahun.

"Belum target karena masih banyak yang nunggak PKD, biasanya di akhir tahun, semoga mencapai target," pungkasnya.